

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VII SMPIT Bina Ilmi Palembang dengan materi himpunan selama 5 kali pertemuan tatap muka menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan uji “t” yang dilakukan dengan  $dk=50$  dan taraf signifikansi 5%, diperoleh  $t_{hitung} = 2,348$  dan  $t_{tabel} = 1,671$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMPIT Bina Ilmi Palembang, dimana pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal posstest yang memuat indikator kemampuan komunikasi matematis yang terdiri dari 3 soal berbentuk essay dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 62,038 dan nilai rata-rata kelas kontrol 48,269.

#### **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka saran peneliti yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika dapat dijadikan pilihan alternatif guru dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa dapat membangun dan menggali pengetahuan sendiri, sehingga terciptanya pembelajaran yang berpusat

pada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya pada saat pembuatan LKS agar dapat mengkonstruksi LKS dengan bahasa yang sangat mudah dimengerti. Selain itu, saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk lebih memperhatikan tiap-tiap karakteristik kontekstual, sehingga tampak perbedaannya dengan pembelajaran biasa.